

TATA IBADAH MINGGU BIASA VI

SAKRAMEN PERJAMUAN

13 JUNI 2021

Gedung Induk GKJ Ambarrukma
(Warna Liturgis: Hijau, Simbol/Logo: Perahu + Pelangi)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos :

“Shalom, Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, kembali kita bertemu dalam ibadah Minggu, 13 Juni 2021. Ibadah pada kali ini akan dilayankan Perjamuan Kudus. Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian:

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

Warta Jemaat selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi *online* yang dapat diunduh dengan *link* maupun *scan QR Code* yang dapat dicermati di bagian awal tayangan ibadah *online/streaming*. Mari menyembah dan memuliakan Tuhan dengan menyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat 13, bait 1 dan 3, “Kita Masuk Rumah-Nya”** (*Jemaat dimohon berdiri*)

- | | |
|---|---|
| (1) Kita masuk rumahNya,
berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya,
berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya,
berkumpul menyembah kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan. | (3) Muliakan namaNya
dan angkat tanganmu kepadaNya.
Muliakan namaNya
dan angkat tanganmu kepadaNya.
Muliakan namaNya
dan angkat tanganmu kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan. |
|---|---|

(Imam bersama dengan Pengkotbah dan Penulis memasuki altar, Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah sebelum Pengkotbah naik mimbar)

3. **Votum dan Salam Sejahtera** : (*Jemaat berdiri*)

- Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:
- Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Lektor** : **Membacakan Sabda Introitus : Mazmur 20** (*Jemaat duduk*)
Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**
Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara terkasih, Tuhan memberi kemenangan kepada orang yang diurapi-Nya, layaklah kita bersorak-sorai tentang kemenangan kita. Mari kita ungkapkan bahagia dan sukacita kita dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 21, bait 1 dan 2, “Hari Minggu, Hari Yang Mulia”**”

(1) Hari Minggu, hari yang mulia, itu hari Tuhanku.
la bawa rasa bahagia masuk dalam hatiku.

Refr:

Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.
Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.

(2) Hari Minggu hari istirahat bagi badan yang letih.
Firman Tuhan turun bawa nikmat untuk hati yang sedih.....Refr:

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): membacakan Pertelaan Sakramen Perjamuan.**

7. **Imam: Persiapan Pertobatan**

“Jemaat terkasih dan yang mengasihi Tuhan, pertelaan sakramen perjamuan kudus selalu mengingatkan kepada setiap kita, bahwa hanya kepada Yesus Kristus kita menyesali dan memohon ampun atas segala dosa dan salah kita. Mari kita ungkapkan dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 26, bait 1 dan 2, “Mampirlah, Dengar Doaku”**”

(1) Mampirlah, dengar doaku, Yesus Penebus
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus

Refr:

Yesus, Tuhan, dengar doaku;
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.

(2) Di hadapan takhta rahmat aku menyembah
tunduk dalam penyesalan. Tuhan tolonglah!.....Refr:

8. **Imam: Doa Pertobatan**

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan doa pertobatan, kita berdoa:

“Allah Bapa, yang sungguh mengasihi kami. Kami datang pada-Mu, bertelut di hadapanMu, memohon ampun atas segala dosa-dosa yang sudah kami lakukan dalam perjalanan kehidupan kami. Setiap kali kami datang ke meja perjamuan kudusMu, kami selalu diingatkan kembali betapa Kristus sudah mengorbankan tubuh dan darahNya untuk menebus dosa-dosa yang seringkali selalu kami lakukan. Terimalah pertobatan kami, ya Tuhan, agar kami layak menerima perjamuan kudusMu. Mampukan kami memandang Kristus sebagai panduan jejak langkah kehidupan kami. Dalam nama Yesus Kristus kami sudah berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Amin.”

9. **Pendeta : Sabda Anugerah & Petunjuk Hidup Baru : 2 Tesalonika 1 : 3 – 5**

10. **Liturgos** : “Jemaat terkasih, kita wajib selalu mengucapkan syukur kepada Allah, karena kasih karunia Allah kepada kita, iman kita makin bertambah dan kasih kita kepada sesama, makin kuat. Mari terus bertumbuh menjadi pribadi seperti yang Tuhan inginkan dan nyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan pujian **“Seperti Yang Kau Ingini”** – Nikita (*Jemaat dimohon berdiri*)

Bukan dengan barang fana, Kau membayar dosaku
Dengan darah yang mahal , tiada noda dan celah

Bukan dengan emas perak, Kau menebus diriku
Oleh segenap kasih dan pengorbananMu

Ku telah mati dan tinggalkan, jalan hidupku yg lama
Semuanya sia-sia dan tak berarti lagi

Hidup ini kuletakkan pada mesbahMu ya Tuhan
Jadilah padaku seperti yang Kau ingini

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(Jemaat duduk)

a) **Bacaan : MARKUS 4 : 26 – 34**

b) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |

Hale -luya Hale - luya Hale - lu - ya

c) **Thema : “Setia Berproses Dan Bertumbuh Dalam Kerajaan Allah”**

d) **Tujuan : Jemaat dapat menghargai proses hidup sehingga bisa melihat karya Allah yang nyata dalam dirinya dengan memandang Kristus sebagai panduannya.**

12. **Liturgis** : “Jemaat terkasih, marilah kita tetap berproses dan bertumbuh dalam iman dengan memandang Kristus sebagai panduan kita. Saat ini, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan Kudus, dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 313, bait 1 dan 2, “Hai Berdandanlah, Jiwaku”**

(1) Hai berdandanlah, jiwaku, tampil dari g'lap dosamu,
masuk di terang ceria, bersemaraklah mulia.
Kini kau diundang Tuhan turut dalam perjamuan.
Maharaja alam raya ingin dikau bersamaNya

(2) O betapa kurindukan kebajikanMu, ya Tuhan;
air matakmu tercurah mendambakan roti sorga;
aku haus 'kan minuman dari Raja kehidupan.
Dalam makan-minum itu 'ku bersatu dengan Kristus.

a) Pendeta memotong-motong roti

b) Pendeta menuangkan anggur, diringi nyanyian dari **Kidung Jemaat 35, bait 1 “Tercurah Darah Tuhanku”**

Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota; yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,
terhapus dosanya, terhapus dosanya, yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

c) Pendeta membacakan **Mazmur 103.**

13. **Imam : memimpin pengumpulan Persembahan**

“Jemaat terkasih, kita layak mengucap syukur atas firman yang boleh kita dengar dan rasakan, serta pelayanan sakramen perjamuan kudus yang sudah kita terima. Saat ini kita juga diajarkan untuk memuliakan Tuhan dari harta dan penghasilan kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, istimewa dan persembahan syukur perjamuan kudus. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan syukur perjamuan kudus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia. Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **2 Korintus 8 : 12** yang demikian: **“Sebab jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan nyanyian **Kidung Jemaat 291, bait 1 sampai secukupnya, “Mari Bersyukur Semua”**

- | | |
|--|---|
| (1) Mari bersyukur semua atas kebajikan Tuhan!
<u>Refr:</u>
Kasih perjanjianNya sungguh nyata selamanya. | (2) Langit bumi ciptaanNya
mencerminkan kuasaNya..... <u>Refr:</u> |
| | (3) UmatNya dibebaskanNya
untuk hidup bersejaht'ra..... <u>Refr:</u> |
| | (4) Dia yang mengingat kita
dalam susah dan derita..... <u>Refr:</u> |
| | (5) Mari bersyukur semua
atas kebajikan Tuhan..... <u>Refr:</u> |

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita bangkit berdiri dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian:....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Liturgos : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman yang disampaikan oleh Bapak **Pendeta Emeritus Bambang Subagyo** dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, sampai saat ini kita masih hidup berdampingan dengan pandemi Covid19, tetap patuhi protokol kesehatan selama kita melakukan aktivitas.

Marilah kita selalu berproses dan bertumbuh dalam iman yang semakin teguh, tak bersangsi atau takut. Kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 416, bait 1 dan 2, “Tersembunyi Ujung Jalan”**

- | | |
|--|---|
| (1) Tersembunyi ujung jalan, hampir atau masih jauh;
'ku dibimbing tangan Tuhan ke neg'ri yang tak 'ku tahu.
Bapa, ajar aku ikut, apa juga maksudMu,
tak bersangsi atau takut, beriman tetap teguh. | (2) Meski langkahMu semua tersembunyi bagiku,
hatiku menurut jua dan memuji kasihMu.
Meski kini tak 'ku nampak, nanti 'ku berbahagia,
apabila t'rangMu tampak dengan kemuliaannya. |
|--|---|

18. Liturgos : “Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”